

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang semakin berkembang pesat, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Internet, yang dahulu hanya digunakan sebagai alat komunikasi dan sumber informasi, kini telah berkembang menjadi medium yang penting dalam mendukung berbagai kegiatan ekonomi dan bisnis. Salah satu transformasi terbesar yang terjadi dalam dunia bisnis adalah munculnya E-commerce atau perdagangan elektronik. E-commerce memungkinkan penjual dan pembeli melakukan transaksi jual-beli melalui platform digital tanpa harus bertatap muka. Dengan adanya e-commerce, batasan geografis yang sebelumnya menjadi kendala dalam melakukan transaksi kini bisa diatasi, sehingga memudahkan para pelaku bisnis untuk menjangkau konsumen dari berbagai wilayah, bahkan di seluruh dunia.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa, memiliki potensi besar dalam sektor E-commerce. Laporan dari We Are Social dan Hootsuite (2023) mencatat bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta orang. Hal ini menunjukkan bahwa penetrasi internet yang semakin meluas membuka peluang besar bagi perkembangan industri e-commerce di Indonesia. Tren belanja online di Indonesia juga mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan berkembangnya platform e-commerce lokal maupun internasional seperti Tokopedia, Shopee, Bukalapak, dan Lazada.

Salah satu sektor bisnis yang turut merasakan dampak positif dari perkembangan E-commerce adalah industri furniture. Furniture, sebagai kebutuhan rumah tangga dan perkantoran, memiliki permintaan yang stabil dan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi, peningkatan daya beli masyarakat, serta tren desain interior yang terus berkembang. Dulu, untuk membeli furniture, konsumen harus mengunjungi toko fisik untuk melihat langsung barang yang ditawarkan. Namun, dengan adanya E-commerce, konsumen kini dapat mencari dan membeli furniture dengan mudah melalui website atau aplikasi tanpa harus mengunjungi toko secara langsung.

Meskipun demikian, penjualan furniture melalui platform E-commerce memiliki tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menghadirkan pengalaman berbelanja yang serupa atau bahkan lebih baik daripada pengalaman belanja di toko fisik. Produk furniture umumnya memiliki ukuran yang besar, variasi bentuk, dan material yang perlu dirasakan secara langsung oleh calon pembeli. Untuk mengatasi tantangan ini, platform E-commerce yang dirancang khusus untuk penjualan furniture perlu menyediakan fitur-fitur yang dapat menggantikan pengalaman tersebut, seperti tampilan gambar produk yang detail, deskripsi produk yang lengkap, serta fitur simulasi tata letak furniture di ruang yang diinginkan.

Selain itu, kepuasan pengguna dalam berbelanja online juga sangat bergantung pada faktor user experience (UX) yang ditawarkan oleh website. UX mencakup kemudahan navigasi, kecepatan loading website, serta ketersediaan informasi yang dibutuhkan pengguna untuk membuat keputusan pembelian.

Sebuah website E-commerce yang baik harus didesain sedemikian rupa agar dapat memfasilitasi kebutuhan pengguna dengan cepat dan efisien. Jika pengguna merasa kesulitan dalam mencari produk, mengalami error saat melakukan pembayaran, atau mendapati tampilan website yang tidak responsif, mereka cenderung akan meninggalkan website tersebut dan mencari alternatif lain.

Melihat kebutuhan dan peluang tersebut, pembangunan sebuah website E-commerce yang berfokus pada penjualan produk furniture dengan memperhatikan user experience yang baik menjadi hal yang sangat relevan. Website yang dirancang dengan baik dapat membantu pelaku usaha furniture dalam meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar, sekaligus memberikan kemudahan bagi konsumen dalam menemukan dan membeli produk yang mereka butuhkan. Dalam konteks ini, penelitian mengenai perancangan dan pembangunan website E-commerce untuk penjualan furniture dengan fokus pada user experience dan efisiensi pelayanan sangat penting dilakukan.

Website E-commerce yang akan dirancang dalam penelitian ini bertujuan untuk menjadi platform penjualan furniture yang efektif, efisien, dan user-friendly. Beberapa fitur penting yang direncanakan meliputi katalog produk yang komprehensif, fitur pencarian yang intuitif, integrasi dengan sistem pembayaran online, serta sistem manajemen pesanan dan stok yang terintegrasi. Fitur-fitur ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belanja online yang menyenangkan bagi konsumen, sekaligus membantu pelaku usaha dalam mengelola bisnis mereka secara lebih efisien.

Tidak hanya itu, aspek keamanan juga menjadi perhatian utama dalam perancangan website ini. Keamanan transaksi dan data pribadi pengguna adalah hal yang krusial dalam setiap platform E-commerce. Penelitian ini akan memperhatikan bagaimana website dapat melindungi data pengguna dari potensi ancaman keamanan, seperti pencurian data atau serangan siber. Implementasi sistem keamanan seperti enkripsi data, proteksi terhadap serangan SQL Injection, dan penggunaan protokol keamanan yang sesuai akan menjadi bagian penting dari pembangunan website ini.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembangunan website, tetapi juga pada bagaimana website dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna dan pelaku bisnis melalui fitur-fitur yang ditawarkan serta keamanan yang terjamin. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelaku bisnis di sektor furniture dalam memanfaatkan teknologi E-commerce untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang menjadi dasar perancangan dan pembangunan website E-commerce untuk penjualan furniture, di antaranya:

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah website yang dapat memudahkan pengguna dalam mencari, memilih, dan membeli produk furniture secara online?

2. Fitur-fitur apa saja yang perlu disediakan dalam website E-commerce agar mampu memberikan pengalaman belanja yang memuaskan bagi pengguna?
3. Bagaimana tata kelola data produk dan transaksi pada website sehingga memudahkan pihak penjual dalam mengelola stok dan pesanan pelanggan?
4. Bagaimana menjamin keamanan transaksi dan privasi data pengguna di dalam website E-commerce?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama yang diharapkan dapat tercapai melalui perancangan dan pembangunan website E-commerce, antara lain:

1. Merancang dan membangun sebuah website penjualan furniture yang user-friendly dan mudah diakses oleh berbagai kalangan pengguna.
2. Menyediakan fitur-fitur yang mendukung kemudahan bertransaksi secara online, termasuk fitur seperti keranjang belanja, pembayaran online, dan riwayat pembelian
3. Membangun sistem manajemen produk yang efektif, sehingga penjual dapat mengelola katalog produk, stok, serta transaksi dengan mudah.
4. Mengimplementasikan sistem keamanan yang mampu melindungi data pribadi dan transaksi pengguna dari potensi ancaman keamanan siber.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai perancangan dan pembangunan system informasi E-commerce khusus untuk penjualan furniture ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik secara praktis bagi para pelaku usaha dan konsumen, maupun secara akademis sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Berikut adalah uraian lebih rinci mengenai manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Bagi Pelaku Usaha

Bagi pelaku usaha furniture, terutama pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yang langsung berkaitan dengan operasional bisnis dan strategi pemasaran mereka, antara lain:

1. Peningkatan Jangkauan Pasar Salah satu keunggulan utama E-commerce adalah kemampuannya untuk menjangkau konsumen dari berbagai wilayah geografis, baik lokal, nasional, maupun internasional. Dengan adanya platform E-commerce yang dirancang khusus untuk penjualan furniture, pelaku usaha tidak lagi dibatasi oleh lokasi fisik toko. Mereka dapat memperluas pasar ke daerah-daerah yang sebelumnya sulit dijangkau dan meningkatkan volume penjualan secara signifikan. Website ini memungkinkan produk furniture yang ditawarkan oleh pelaku usaha dapat diakses oleh konsumen di seluruh Indonesia, bahkan di luar negeri.
2. Website yang dibangun dalam penelitian ini berfokus pada penyajian produk secara informatif kepada pengunjung. Data produk, seperti deskripsi, gambar, dan harga, telah dimasukkan ke dalam database pada tahap pengembangan awal dan tidak dikelola secara langsung oleh pelaku usaha melalui sistem.
3. Pengurangan Biaya Operasional Platform e-commerce dapat membantu pelaku usaha mengurangi biaya operasional, terutama yang berkaitan

dengan operasional toko fisik. Tanpa perlu membuka banyak cabang toko di berbagai daerah, pelaku usaha dapat menjalankan bisnis dengan efisien melalui satu platform yang diakses secara online. Biaya seperti sewa toko, tenaga kerja, dan operasional lainnya dapat ditekan, sehingga pelaku usaha dapat mengalokasikan sumber daya mereka untuk investasi yang lebih strategis, seperti pengembangan produk dan pemasaran digital.

4. Peningkatan Interaksi dan Kepuasan Pelanggan Salah satu aspek yang akan diperhatikan dalam perancangan website ini adalah interaksi antara penjual dan pelanggan. Fitur-fitur seperti ulasan pelanggan, peringkat produk, serta layanan pelanggan online akan ditambahkan untuk meningkatkan interaksi antara penjual dan pembeli. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, karena mereka dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan, memberikan ulasan, atau mengajukan komplain jika diperlukan. Selain itu, fitur personalisasi rekomendasi produk akan memberikan pengalaman belanja yang lebih relevan dan memudahkan konsumen dalam menemukan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

1.4.2 Manfaat Bagi Konsumen

Konsumen merupakan salah satu pihak yang akan mendapatkan manfaat langsung dari adanya platform e-commerce yang dirancang untuk penjualan furniture. Beberapa manfaat yang diharapkan dirasakan oleh konsumen adalah:

1. Kemudahan Akses dan Proses Pembelian Salah satu manfaat utama dari e-commerce adalah kemudahan akses yang ditawarkannya. Dengan adanya

website ini, konsumen dapat melakukan pencarian dan pembelian furniture tanpa perlu keluar rumah. Mereka dapat mengakses katalog produk yang lengkap, membandingkan harga, dan melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, hanya dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Kemudahan ini tentu sangat membantu terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau kesulitan untuk mengunjungi toko fisik.

2. Pilihan Produk yang Lebih Luas Dengan platform ini, konsumen akan memiliki akses ke beragam pilihan produk furniture dari berbagai produsen. Mereka dapat dengan mudah menemukan furniture dengan berbagai desain, material, dan ukuran yang sesuai dengan kebutuhan dan selera mereka. Adanya fitur pencarian dan filter produk juga memudahkan konsumen untuk menemukan produk yang sesuai tanpa harus melalui proses yang rumit. Hal ini tentu saja memberikan kenyamanan lebih dalam proses belanja dibandingkan dengan harus mengunjungi beberapa toko fisik untuk menemukan produk yang diinginkan.
3. Transparansi Informasi dan Harga Platform ini akan dirancang untuk menyajikan informasi produk yang jelas dan transparan, termasuk deskripsi detail mengenai spesifikasi produk bahan, dimensi, dan harga. Selain itu, fitur ulasan dari pembeli lain juga akan memberikan gambaran mengenai kualitas produk yang ditawarkan. Dengan transparansi informasi ini, konsumen dapat membuat keputusan pembelian yang lebih baik dan terhindar dari kemungkinan kekecewaan karena salah membeli produk yang

tidak sesuai harapan. Selain itu, harga yang ditawarkan juga dapat lebih kompetitif karena adanya efisiensi operasional dari sisi penjual.

4. **Kenyamanan dan Keamanan Transaksi** Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian dalam perancangan website ini adalah keamanan transaksi. Website akan dilengkapi dengan sistem keamanan data dan transaksi, seperti enkripsi, untuk melindungi data pribadi konsumen. Selain itu, berbagai metode pembayaran yang aman dan mudah, seperti transfer bank dan dompet digital, akan tersedia untuk memfasilitasi proses pembayaran. Konsumen akan merasa lebih nyaman dan percaya diri saat melakukan transaksi, tanpa perlu khawatir tentang kebocoran data atau potensi penipuan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah dan fokus, maka perlu ditetapkan beberapa batasan masalah yang akan dibahas dalam perancangan dan pembangunan website iCommerce. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Website yang dirancang hanya berfokus pada penjualan produk furniture, tidak mencakup kategori produk lainnya.
2. Proses pembayaran yang akan diimplementasikan pada website mencakup metode transfer bank dan pembayaran melalui dompet digital, tidak termasuk metode pembayaran kartu kredit.
3. Aspek pengujian keamanan data akan dibahas pada tingkat dasar, meliputi enkripsi data pengguna dan perlindungan terhadap serangan umum seperti SQL Injection.